**TINGKAT KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA LAHAN TAMBANG DAN
PASCA TAMBANG PASIR DAN BATU
DI WILAYAH KALURAHAN UMBULHARJO
KAPANEWON CANGKRINGAN, KABUPATEN SLEMAN, DIY**

Oleh: Muhammad Halif Syah Putra
Dibimbing oleh: M. Nurcholis

ABSTRAK

Kegiatan penambangan pasir dan batu banyak ditemukan di Kawasan kaki Gunung Merapi, salah satunya terletak di Kalurahan Umbulharjo, Kapanewon Cangkringan, Kabupaten Sleman. Beberapa komponen pengendapan material vulkanik seperti pasir dan batuan menjadi sasaran utama dalam penambangan tersebut. Kegiatan penambangan yang cukup masif mampu berdampak pada kerusakan lingkungan. Hal tersebut apabila tidak ditangani dengan baik, menimbulkan beberapa permasalahan yang cukup serius. Penelitian ini bertujuan memberikan informasi berbentuk peta Status Tingkat Kerusakan Lingkungan akibat penambangan pasir dan batu di Kalurahan Umbulharjo, Kapanewon Cangkringan, Kabupaten Sleman. Penggunaan metode secara deskriptif kualitatif, *matching*, *scoring*, serta wawancara. Metode *matching* untuk menentukan nilai dan kelas kerusakan lingkungan pasca tambang, serta skoring untuk memberikan harkat pada parameter yang mengacu pada Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 63 Tahun 2003. Adapun parameter yang dipilih diantaranya: 1) relief dasar galian, 2) batas kemiringan tebing galian, 3) tinggi dinding galian, 4) kondisi jalan, 5) batas tepi galian, 6) waktu reklamasi, 7) tutupan vegetasi, 8) pengembalian tanah zona pengakaran untuk dikelola. Hasil penelitian pada 20 titik pengamatan menunjukkan Kerusakan Tinggi (S3) pada 5 titik pengamatan sebesar 2.138 m² atau 32,1% dari total luas area penelitian. Kerusakan Sedang (S2) pada 12 titik pengamatan sebesar 3.317 m² atau 49,8% dari total luas area penelitian. Kerusakan Rendah (S1) pada 7 titik pengamatan sebesar 1.209 m² atau 18,1% dari total luas area penelitian.

Kata kunci : kerusakan lingkungan, reklamasi lahan, tambang pasir dan batu